

**STRATEGI FUNDRAISING DI LEMBAGA SOSIAL RUMAH
SINGGAH SEDEKAH ROMBONGAN (RSSR)
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Aisah Asari

NIM 16250014

Pembimbing:

NOORKAMILAH, S.Ag, M.Si.

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1465/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI FUNDARISING DI LEMBAGA SOSIAL RUMAH SINGGAH SEDEKAH ROMBONGAN (RSSR) GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AISAH ASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16250014
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Noorkamilah, S.Ag.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 64c86c17e428



Penguji I
Drs. Luthiful Khulq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64ed5cb669db



Penguji II
Idan Ramdani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64c8721279a6



Yogyakarta, 22 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64ad551433e8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aisah Asari
NIM : 16250014
Judul Skripsi : STRATEGI FUNDRAISING DI LEMBAGA SOSIAL RUMAH
SINGGAH SEDEKAH ROMBONGAN (RSSR)
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

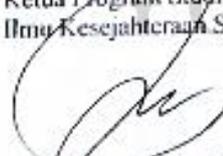
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Mengetahui,
a.n. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Salechah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002

Pembimbing,


Noorkamalah, S.Ag., M.Si
19740408 200604 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisah Asari

NIM : 16250014

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: STRATEGI FUNDRAISING DI LEMBAGA RUMAH SINGGAH SEDEKAH ROMBONGAN (RSSR) GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang menyatakan,



NIM. 16250014

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Aisah Asari

NIM : 16250014

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Siborong-borong, Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aisah Asari

NIM.16250014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* bil'alamiin, puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia Nya, shalawat dan salam, *Allahummasholi'ala Sayyidina Muhammad*, kepada Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*.

Karya tulis ini, saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak dan Mamak yang luar biasa yang paling saya sayangi dan saya muliakan di dunia ini.

Adik-adik saya, yang senantiasa memberikan semangat untuk saya. Widya Nur'aini, Fadila Hanum, dan Zahra Aulia Palanda

Keluarga Besar yang senantiasa memberi semangat dan motivasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Serta Almamater saya tercinta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

MOTTO

يَتَكَاسَلُ لِمَنْ الْعُقْبَىٰ فَنَدَامَةٌ غَافِلًا تَكُ وَلَا تَكْسَلُ وَلَا إِجْهَدُ

(Mahfudzot)

Bersungguh-sungguhlah dalam suatu hal, jangan lengah dan bermalas-malasan karena penyesalan selalu datang kepada orang-orang yang malas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Fundraising di Lembaga Sosial Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman Yogyakarta” untuk menyempurnakan persyaratan dalam penyelesaian program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1) pada prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beserta salam senantiasa terhibahkan kepada Nabi Muhammad SAW, berikut keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari akomodasi dan dukungan berbagai pihak dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan segenap rasa hormat dan pernyataan terima kasih kepada pihak-pihak terkait secara langsung dalam penyusunan skripsi ini saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. yang senantiasa memberikan dukungan.

4. Ibu Noorkamilah, S.Ag.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
5. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
8. Kedua orangtua saya tercinta yang selalu memberikan pengorbanannya sampai detik ini dan dukungan baik moral maupun materil secara tulus dan ikhlas, dukungan lahir batin, serta kekuatan do'a yang terus dilangitkan tiada henti untuk semua kesuksesan yang telah dicapai.
9. Adik-adik saya atas segala dukungan moril, materil dan segala hal yang telah dilakukan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Segenap pengurus Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman Yogyakarta yang dengan berbesar hati meluangkan waktu dan pikirannya untuk menjadi responden dalam pengkajian ini.
11. Sahabat saya Yuni Syarah Pane yang senantiasa memberikan segala dukungan berupa mental, keuangan, waktu dan pengetahuan selama masa perkuliahan hingga pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih saya ucapkan sebanyak-banyak nya untuk selalu ada di saat suka dan duka saya.

12. Sahabat saya Ustadz Khairuddin Bangun yang selalu siap sedia dalam banyak hal untuk membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya atas waktu dan tenaga yang diberikan.
13. Sahabat saya Handayana Surbakti dan Wildan Arif Daulay yang sudah membantu baik waktu, pemikiran, dukungan dan nasehat selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
14. Sahabat saya Zalela Umami Umayyah yang selalu memberikan dukungan dan nasehat nya meskipun berada jauh di pulau Sumatra.
15. Teman seperjuangan saya Siti Rahma Sembiring dan Muhammad Raihan Hanafiah yang menjadi teman berjuang dan berkeluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini bersama-sama.
16. Kim Seon Ho, Kim Min seok, Kim Jun Myeon, Kim Jong Dae, Park Chan-Yeol, Byun Baek Hyun, Zhang Yixing, Do Kyung Soo, Kim Jongin, Oh Sehun selaku *Support system* harian saya yang selalu memberikan semangat kembali ketika saya sedang mengalami kesusahan dalam pengerjaan skripsi ini.
17. Teman saya abang Muhammad Soleh, yang selalu membagikan ilmu, pengetahuan dan pengalamannya kepada saya ketika saya butuhkan.
18. Seluruh teman kontrakan Bachiro terkhusus Nanda Yolanda, Zalela, Menik, Ainun, Wardiana, Qurratu, Siti Ulfa, Farhan, Doni, Seno, Riski Ari Rantoni dll., yang telah menemani saya selama masa perkuliahan dan menuntut ilmu di Program Studi ini.

19. Seluruh anggota IKRH Yogyakarta yang telah menemani saya selama masa perkuliahan.
20. Kepada dua teman saya Bella dan Zunna yang selalu setia menyemangati dan kebersamai saya dari awal perkuliahan hingga akhirnya saya menyelesaikan skripsi di Universitas tercinta ini.
21. Teruntuk diri saya sendiri Aisah Asari yang mampu bertahan dan berjuang menyelesaikan skripsi, terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan sekuat ini.
22. Seluruh pihak yang turut berlaku dan berkontribusi dalam penggarapan skripsi ini.

Skripsi ini dengan segala kekurangannya tentu belum layak dikatakan sempurna, maka dari itu kritikan dan saran dirasa perlu agar skripsi ini dapat dibenahi kembali. Hanya kepada Allah kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk dan pertolongan. Semoga bermanfaat, aamiin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aisah Asari

ABSTRAK

Aisah Ashari (16250014) Strategi Fundraising di Lembaga Sosial Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2023.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022 sampai Agustus 2023 dengan tujuan untuk melihat strategi keberlangsungan dari sebuah lembaga sosial Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta, mengingat sumber dana Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman sendiri berasal dari donatur sedekah yang kemudian di kelola oleh pengurus dan disalurkan kepada penyintas di RSSR tersebut. Karena pendapatan lembaga sosial RSSR hanya dari donatur (pemberi sedekah) saja sehingga sering sekali mengalami kekurangan, bahkan menurut penuturan salah satu pengurus sering menutupi kekurangan demi kelangsungan kegiatan lembaga sosial tersebut.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui sistem pengelolaan Fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta dan mengetahui strategi Fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengolah data yang didapatkan selama proses penelitian baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diinterpretasikan secara sistematis dalam bentuk laporan yang dibuat secara apa adanya sesuai keadaan sebenarnya.

Hasil Penelitian Ini menunjukkan Strategi yang dilakukan oleh lembaga rumah singgah sedekah rombongan gondokusman yogyakarta melalui dua metode yaitu metode *Direct* (secara langsung) dan metode *Indirect* (secara tidak langsung)

Kata Kunci : Strategi, Fundraising, Metode Direct dan Indirect

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| SURAT PERNYATAAN BERHIJAB..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 3 |
| 1. Tujuan Penelitian | 3 |
| 2. Kegunaan Penelitian | 4 |
| D. Kajian Pustaka..... | 4 |
| E. Kerangka Teori..... | 9 |
| 1. Strategi | 9 |
| 2. Fundraising..... | 14 |
| 3. Subtansi Fundrising..... | 15 |
| F. Metode Peneletian..... | 18 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 19 |
| 2. Subyek dan Obyek Penelitian | 19 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| 4. Metode Analis Data | 24 |
| G. Sistematika Pembahasan | 24 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SINGGAH SEDEKAH ROMBONGAN (RSSR) GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA..... | 26 |
| A. Gambaran Objek Penelitian | 26 |
| 1. Sejarah Berdirinya Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman Yogyakarta..... | 26 |
| 2. Visi Misi..... | 31 |
| 3. Struktur Organisasi | 32 |
| 4. Logo dan Slogan Rumah Singgah Sedekah Rombongan | 35 |
| 5. Program dan Fasilitas Di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta | 37 |
| a. Program-program Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman | 37 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| b. | Fasilitas Sedekah Rombongan | 40 |
| 6. | Sistem Pengelolaan Dana Fundraising Di Rumah Singgah Sedekah Rombongan | 43 |
| a. | Tata Tertib Penggalangan Dan Penggunaan Dana Sedekah Rombongan | 43 |
| b. | Pengelolaan Dana Sedekah Tunai..... | 44 |
| c. | Penggunaan Dana Operasional | 45 |
| d. | Tata Pengelolaan Dana Kesehatan Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta . | 46 |
| | | |
| BAB III | PELAKSANAAN KEGIATAN FUNDRAISING DI RUMAH SINGGAH SEDEKAH ROMBONGAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA..... | 48 |
| A. | Kegiatan Strategi Fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta | 48 |
| B. | Sistem dan Metode Pelaksanaan Kegiatan Fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta | 52 |
| | | |
| BAB IV | PENUTUP | 70 |
| A. | Kesimpulan | 70 |
| B. | Saran..... | 71 |
| | | |
| | DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| | LAMPIRAN..... | 76 |
| 1. | Pedoman Wawancara | 76 |
| 2. | Daftar Riwayat Hidup | 77 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Maps Lokasi RSSR Gondokusuman Yogyakarta..... | 26 |
| Gambar 2.2 | Struktur Organisasi..... | 32 |
| Gambar 2.3 | Logo dari Rumah Singgah Sedekah Romongan Gondokusuman Yogyakarta RSSR Gondokusuman Yogyakarta | 35 |
| Gambar 2.4 | Slogan dari Rumah Singgah Sedekah Romongan Gondokusuman Yogyakarta RSSR Gondokusuman Yogyakarta | 36 |
| Gambar 3.1 | Halaman Utama Facebook RSSR..... | 61 |
| Gambar 3.2 | Halaman Utama Akun Twiter RSSR..... | 62 |
| Gambar 3.3 | Halaman utama media sosial Instagram | 63 |
| Gambar 3.4 | Open Donasi Pasien..... | 64 |
| Gambar 3.5 | Open Donasi Pasien..... | 66 |
| Gambar 3.6 | Open Donasi Bantuan MTSR..... | 68 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam menghadapi tantangan untuk memelihara serta mengembangkan kehidupannya, maka manusia senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Pada mulanya manusia menyatakan pembagian kerja yang mencakup diferensiasi kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam kondisi sosial tertentu.¹

Manusia memiliki dua peran, yaitu makhluk individu dan makhluk sosial. Tanpa disadari, setiap hari kita sering menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial. Ada beberapa hal yang menunjukkan kita sebagai makhluk sosial yang paling sederhana adalah bertegur sapa dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kita berinteraksi dengan lingkungan sekitar kita. Selain itu, ada beberapa contoh aktivitas lainnya untuk mencerminkan manusia sebagai makhluk sosial, seperti tolong menolong, berorganisasi, bergotong royong, dan dan lain-lain. Sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya, lembaga sosial Rumah singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman hadir ditengah masyarakat untuk mewujudkan fungsi manusia sebagai makhluk sosial dengan menghadirkan lembaga sosial yang berorientasi kepada masyarakat yang memiliki berbagai macam penyakit salah satunya kanker, gula dan lainnya.

¹ Soerjono, Soekanto, "Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat". (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press., 1993), hlm. 19.

Hubungan manusiawi (human relations) adalah hubungan antara orang-orang yang dilakukan dalam suatu organisasi. Jadi bukan hubungan dalam pengertian kekeluargaan. Hubungan manusiawi ini tercipta serta didorong oleh kebutuhan dan kepentingan yang sama, misalnya untuk memperoleh pendapatan, keamanan, kekuatan dan lain sebagainya. Dalam kehidupan berkelompok atau organisasi ini harus didasarkan atas kebutuhan, kepentingan, hormat-menghormati, saling membutuhkan dan kerjasama di antara semua pihak untuk mencapai tujuan. Kerja sama ini akan tercipta dan terbina dengan baik, jika ada pengertian kebersamaan, saling menguntungkan. Jadi hubungan manusiawi atau sosial ini tercipta dan terbina dengan baik, jika dilakukan secara manusiawi, saling membutuhkan, saling menguntungkan, hormat-menghormati, cinta-mencintai, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.²

Banyaknya pendirian lembaga sosial diupayakan untuk bisa mengurangi tingginya angka kemiskinan di Indonesia. Lembaga sosial di Indonesia sendiri di kelompokkan menjadi beberapa bagian: lembaga keluarga, lembaga pendidikan, lembaga politik, lembaga sosial, lembaga keagamaan, dan lembaga sosial ekonomi. Peran dan fungsi lembaga sosial dikategorikan sesuai dengan jenis-jenis lembaga sosial tersebut.³

Untuk kelangsungan sebuah lembaga sosial, tidak terlepas dari sumber dana atau kegiatan Fundrising demi kelanjutan lembaga sosial tersebut.

² Malayu S.P. Hasibuan, "Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 190.

³ Soerjono, Soekanto, "Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat". (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 32.

Sumber dana Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman sendiri berasal dari donatur sedekah yang kemudian di kelola oleh pengurus dan disalurkan kepada penyintas di RSSR tersebut. Karena pendapatan lembaga sosial RSSR hanya dari donatur (pemberi sedekah) saja sehingga sering sekali mengalami kekurangan, bahkan menurut penuturan salah satu pengurus sering menutupi kekurangan demi kelangsungan kegiatan lembaga sosial tersebut.⁴

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengingat lembaga sosial RSSR sudah berdiri sejak tanggal 09 Juni 2011.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimaa Kegiatan fundrising di Lembaga Sosial Rumah Singgah Sedekah Rombongan Yogyakarta (RSSR) Gondokusuman Yogyakarta?
2. Bagaimana Strategi Fundrising di Lembaga Sosial Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diatas, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui sistem pengelolaan fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Yogyakarta (RSSR) dan bagaimana strategi fundrising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Yogyakarta guna

⁴ Sapturi Sugiharto, "Komunitas Sedekah Rombongan; diakses pada 05 Juni 2022 dari <https://sedekahrombongan.com/profil-sedekah-rombongan/>.

mendapatkan sistem pengumpulan dan pengelolaan yang baik demi kemajuan Rumah Singgah Sedekah Rombongan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diobservasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, hasil yang nantinya didapatkan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan yang luas bagi masyarakat maupun akademisi khususnya dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial.
- b. Secara praktis, hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan atau referensi untuk membahas Strategi Fundraising yang mampu meningkatkan pengumpulan dan pengelolaan yang baik, khususnya bagi Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta. Dan juga menjadi acuan bagi Lembaga Sosial lainnya serta menjadi bahan acuan bacaan bagi masyarakat maupun akademisi dalam memberikan pandangan yang positif dalam peningkatan Fundraising.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencegah terjadinya kesamaan dengan penelitian lain, maka perlu dilakukan telaah pustaka, untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada dan yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Sehingga terlihat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan

penelitian lain sebelumnya. Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian relevan dengan skripsi ini. Adapun beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Yessi, Soni, dan Nurliana menulis jurnal tentang “Penerapan Strategi Fundraising Di Save The Children Indonesia (Fundraising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia)”. Hasil penelitian ini menemukan, bahwa penerapan strategi dialogue fundraising yang dilakukan oleh Save The Children Indonesia ini melalui proses tatap muka dari donor potensial. Penerapan strategi corporate fundraising menggunakan pendekatan kemitraan internasional dan lokal. Penerapan strategi multichannel fundraising dilakukan dengan cara mengumpulkan dana melalui berbagai saluran, seperti telefundraising, online fundraising, crowdfunding, and community fundraising.⁵

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi fundraising. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian. Penelitian Yessi, dkk membahas tentang penerapan strategi fundraising di Save The Children Indonesia. Peneliti melakukan penelitian tentang strategi fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta. Penelitian Yessi, dkk menggunakan jenis penelitian studi kasus, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

2. Murtadho Ridwan menulis jurnal tentang “Analisis Model Fundraising

⁵ Yessi, Soni, dan Nurliana, Penerapan Strategi Fundraising Di Save The Children Indonesia (Fundraising Strategy Implementation In Save The Children Indonesia), *Jurnal FISIP Universitas Padjajaran*, Vol.06, No.01 (Maret 2016), hlm. 51-57.

dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak”.

Hasil penelitian menemukan, bahwa UPZ Desa Wonoketinggal menggabungkan dua model fundraising dengan baik. Model fundraising tersebut meliputi direct fundraising dan indirect fundraising. Indirect fundraising digunakan untuk mensosialisasikan program. Direct fundraising dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga secara langsung. Penerapan model distribusi adalah model konsumtif tradisional dan model produktif kreatif. Model konsumtif tradisional digunakan pada distribusi ZIS, sedangkan model produktif kreatif digunakan pada distribusi dana zakat mal bagi gharim.⁶

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang fundraising. Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Murtadho Ridwan lebih memfokuskan terhadap analisis model fundraising dan distribusi dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak. Peneliti lebih memfokuskan penelitian tentang strategi fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta.

3. Atik Abidah menulis jurnal tentang “Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”.

⁶ Murtadho Ridwan, Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak, Jurnal Penelitian STAIN Kudus, Vol.10, No.02 (Agustus 2016), hlm. 318-319.

Hasil penelitian ini menemukan, bahwa strategi fundraising LAZ Nasional mampu mengumpulkan dana lebih banyak dibandingkan dengan LAZ lokal. Beberapa LAZ lokal mengalami penurunan terhadap penerimaan ZIS dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan pengelolaan ZIS dipengaruhi oleh brand image yang bagus, amil profesional, dan sistem manajemen yang bagus.⁷

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi fundraising. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan konsep penelitian. Objek penelitian dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo, sedangkan objek penelitian ini dilakukan pada Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta. Konsep penelitian tersebut adalah pengaruh analisis strategi fundraising terhadap peningkatan pengelolaan ZIS. Konsep penelitian ini hanya memfokuskan strategi fundraising.

4. Siti Lutsfiah menulis Skripsi tentang “Strategi Fundraising Di Yayasan Dana Sosial Al Falah (Ydsf) Surabaya”

Hasil penelitian ini memfokuskan Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat kegiatan fundraising di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya dan mengetahui manajemen strategi,

⁷ Atik Abidah, Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Muamalah*, Vol. 10, No.1 (2016), hlm. 185-186.

khususnya dalam fundraising atau penghimpunan dana zakat, infak, dan shadaqah.⁸

Persamaan pada penelitian ini adalah Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi penghimpunan dana. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. sedangkan objek peneliti adalah Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta.

5. Sanwani, Titiék, dan Akhmad Jufri menulis jurnal tentang “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Pada Baitul Mal Wat Tamwil”.

Hasil penelitian menemukan, bahwa strategi penghimpunan dan penyaluran dilakukan melalui strategi marketing dan layanan melalui pemberitahuan secara langsung, peduli masyarakat, dan penyebaran brosur. Sistem jemput bola bertujuan untuk melayani nasabah yang sibuk dengan pekerjaannya. Dalam melakukan promosi, BMT Al-Hidayah mengandalkan beberapa jenis, yaitu brosur, penjualan langsung, dan media lainnya.⁹

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penghimpunan. Perbedaan penelitian terletak pada fokus dan objek penelitian. Penelitian Sanwani, dkk memfokuskan pada strategi penghimpunan dan penyaluran dana pada Baitul Mal Wat Tamwil.

Peneliti hanya memfokuskan strategi fundraising atau penghimpunan di

⁸ Siti Lutsfiah, “Strategi Fundraising Di Yayasan Dana Sosial Al Falah (Ydsf) Surabaya,” *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya.(2019), hlm.1-162.

⁹ Sanwani, Titiék, dan Akhmad Jefri, Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Pada Baitul Mal Wat Tamwil, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1 (Januari-Juni 2017), hlm. 15-16.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya. Penelitian Sanwani menggunakan jenis penelitian lapangan atau field research, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

E. Kerangka Teori

1. Strategi

Menurut pendapat Christensen yang dikutip oleh Ismail mengatakan, bahwa pengertian strategi adalah pola berbagai tujuan serta kebijakan dasar dan rencana-rencana untuk mencapai suatu tujuan. Strategi dirumuskan sedemikian rupa, sehingga usaha yang sedang dan akan dilaksanakan dapat diketahui oleh organisasi/perusahaan.¹⁰

Strategi dalam bahasa Inggrisnya *strategy*.¹¹ berasal dari kata Yunani yaitu *strategos* yang artinya “*A General Set Of Maneuvers Cried Out Over Come A Enemy During Combat*” yaitu semacam ilmunya para jenderal untuk memenangkan pertempuran.¹² Sedangkan dalam kamus Belanda-Indonesia strategi berasal dari kata majemuk yang artinya siasat perang. Istilah strategi tersebut digunakan dalam kemiliteran sebagai usaha untuk mencapai kemenangan sehingga dalam hal ini diperlukan taktik serta siasat yang baik dan benar.¹³

¹⁰ Ismail Nawawi, Manajemen Strategik Sektor Publik, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2010), hlm. 3-4.

¹¹ Banta Ahmad, Daftar Kumulatif Istilah Mbbim (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994), hlm. 204.

¹² John M Bryson, Perencanaan Strategis (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 15.

¹³ Datje Rahajoekoesoemah, Kamus Belanda-Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 1388.

Kata strategi bermula dari kalangan militer dan secara populer digunakan para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan yang dihadapi. Saat ini istilah strategi sudah digunakan di berbagai lini kehidupan dan dengan berkembangnya zaman pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.¹⁴

Strategi bagi manajemen organisasi ialah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹⁵

Ada beberapa pendapat lain tentang pengertian strategi yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi adalah segala upaya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil secara maksimal.¹⁶
- b. Strategi didefinisikan sebagai garis besar haluan Negara bertindak untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.¹⁷
- c. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk

¹⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 16.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 17.

¹⁶ M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 58.

¹⁷ Tabrani Rusyah, Atang K., Zainal A., *Penekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 1992), hlm. 209.

mencapai sasaran tertentu.¹⁸

Secara garis besar, dapat disimpulkan pengertian “strategi” adalah segala bentuk upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial atau lainnya. Strategi tersebut digunakan untuk meningkatkan segala usaha pada perkembangan lain yang lebih baik dengan memaksimalkan kekuatan yang di punyai. Adapun fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi

¹⁸ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 859.

sepanjang waktu.¹⁹

Setiap organisasi pastinya ingin menggapai keberhasilan dengan memaksimalkan SDM dan SDA yang sudah ada. Pastinya keuntunganlah yang ingin dicapai dari segala sisi dan mengurangi kegagalan organisasi. Untuk meminimalisir kegagalan yang akan terjadi selama kegiatan berlangsung, maka perlu adanya “Tahapan Strategi”. Tahapan strategi merujuk pada proses perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis atau organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan. Strategi adalah rencana besar yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dan membantu organisasi untuk menghadapi perubahan lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif. Strategi ada beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besar strategi melalui 3 tahapan:

a. Formulasi/perumusan strategi

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah merumuskan strategi yang dilakukan. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk mengelola secara efektif peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang terdapat dalam lingkungan eksternal dan memfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Pada perumusan strategi mencakup analisis lingkungan intern dan ekstern, penetapan visi, penetapan misi, penetapan tujuan, penetapan strategi dan penetapan kebijakan.

¹⁹ Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.4-7

b. Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis. Intinya adalah adanya tindakan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Tahapan ini mengharuskan perusahaan untuk menetapkan program, penetapan anggaran dan penetapan prosedur.²⁰

c. Pengendalian strategi

Tahapan akhir adalah evaluasi implementasi strategi atau pengendalian strategi. Perencanaan tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya, suatu program pelaksanaan rencana yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya. Evaluasi dan pengendalian strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya, evaluasi dan pengendalian akan menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi dan pengendalian sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.²¹

²⁰ Edy Mulyadi Soepardi, "Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei pada BUMN yang menderita kerugian) ", Jurnal Sosial dan Pembangunan Vol. XXI No. 3 Juni-September 2005

²¹ Heru Kristanto, Kewirausahaan entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan praktik, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal.77

2. Fundraising

Menurut pendapat Juwaini dan Klein yang dikutip oleh Miftahul Huda mengatakan, bahwa fundraising diartikan sebagai kerangka konsep tentang suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga dalam mencapai tujuan.²²

Fundraising dalam bahasa Inggris disebut penghimpunan atau penggalangan dana. Dan orang yang mengumpulkan dana disebut fundraiser.²³ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggalangan memiliki makna proses, cara perbuatan mengumpulkan, penghimpunan dan pengarahan.²⁴

Fundraising diartikan sebagai kerangka konsep tentang suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan. Fundraising tidak hanya dipahami dalam konteks mengumpulkan dana saja sebagaimana makna bahasanya. Hal ini dapat dimengerti karena bentuk kedermawanan dan kepedulian masyarakat tidak harus dalam bentuk dana saja, sehingga

²² Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 27.

²³ Peter Salim, *Salim's Collegiate Indonesia-English Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 2000), cet. Ke-1, hlm. 607.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Edisi ke-3, hlm. 612.

sangat dimungkinkan fundraising berupa sumber-sumber daya lain selain dana segar.²⁵

Penghimpunan dana (fundraising) merupakan kegiatan penggalangan dana, baik dari individu, organisasi, maupun badan hukum. Fundraising termasuk proses memengaruhi masyarakat (calon Waqif) agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan uang sebagai wakaf maupun sumbangan pengelolaan harta wakaf. Kegiatan penyerahan dana ini sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan memengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi untuk melakukan wakaf.²⁶

Aktivitas fundraising menjadi suatu keniscayaan dalam pengelolaan wakaf. Aktivitas fundraising dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan dan untuk mengembangkan usaha-usaha sosial.²⁷

3. Subtansi Fundrising

Subtansi Fundraising dapat diringkas kepada tiga hal, yaitu: motivasi, program dan metode. Motivasi diartikan sebagai serangkaian

²⁵ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 27.

²⁶ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2015), hlm. 138.

²⁷ Suparman, "Strategi Fundraising Wakaf Uang", *Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 2, (April, 2009), hlm. 49.

pegetahuan, nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong calon donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya. Dalam kerangka fundraising, lembaga harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon donatur, untuk melakukan kegiatan program atau yang berhubungan dengan pengelolaan kerja sebuah lembaga.

Adapun substansi fundraising berupa program yaitu kegiatan dari implementasi visi dan misi lembaga yang jelas sehingga masyarakat mampu tergerak untuk melakukan perbuatan filantropinya. Dalam hal ini, lembaga dapat mengembangkan program siklus manajemen fundraising. Siklus tersebut yaitu membuat kasus program, melakukan riset segmentasi calon donatur, menentukan teknik yang tepat digunakan untuk penggalangan sumber daya/dana tersebut, dan melakukan pemantauan secara menyeluruh baik proses, efektivitas maupun hasilnya.

Substansi fundraising berupa metode diartikan sebagai pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam rangka penggalangan dana. daya dari masyarakat. Metode harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggan dan manfaat lebih bagi masyarakat penerima dan donatur. Substansi fundraising berupa metode ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka menghimpun dana/daya masyarakat dan selanjutnya akan diproduktifkan.

Substansi fundraising berupa metode ini pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu langsung (direct) dan tidak langsung (indirect).²⁸

a. Metode langsung (direct fundraising)

Metode langsung adalah sebuah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Artinya, bentuk-bentuk fundraising dal hal ini proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon donatur seketika (langsung) dilakukan.

Sebagai contoh dari metode ini adalah: direct mail, direct advertising, telefundraising dan presentasi langsung.

b. Metode tidak langsung (indirect fundraising),

Metode tidak langsung adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Artinya, bentuk-bentuk fundraising tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi daya/dana pada saat itu.

Contoh penggunaan metode ini adalah advertorial, image compaign dan penyelenggaraan event melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh dan sebagainya.

²⁸ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 29.

Pada umumnya, sebuah lembaga melakukan kedua metode ini baik langsung atau tidak langsung. Hal ini disebabkan keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan dan tujuan masing-masing. Metode langsung diperlukan karena tanpa metode langsung, tampak akan menjadi kaku, terbatasnya daya tembus lingkungan calon donatur dan berpotensi menciptakan kejenuhan. Selain itu metode tersebut dapat digunakan secara fleksibel dan semua lembaga harus pandai mengkombinasikan kedua metode tersebut.²⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilakukan dengan cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris dan sistematis. Kegiatan penelitian juga dilakukan dengan cara-cara yang rasional, menggunakan pijakan teori, bersifat empiris dan sistematis. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian.³⁰

Demi memperoleh data yang terarah dan guna mempermudah proses pengambilan data, penulis menyebutkan metode penelitian sebagai berikut:

²⁹ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 31.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2-3.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³¹ Jane Riche menyatakan, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³²

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Kualitatif deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³³ Penelitian ini juga diarahkan untuk memaparkan fakta dan kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui pendekatan kualitatif deksriptif, peneliti bisa mendeskripsikan tentang strategi fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian dilakukan untuk mempermudah melakukan proses penelitian, subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah:

³¹ *Ibid.*, hlm.2

³² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

³³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 63.

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat, sata yang dipermasalahkan.³⁴ Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, penentuan subyek dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah suatu teknik sampel yang dilakukan dengan sengaja dengan cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.³⁵ Dalam menentukan subyek penelitian yang menjadi sumber dalam penelitian ini meliputi Penanggungjawab Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta dan Karyawan maupun orang yang bersedia menjadi informan atau subyek dalam penelitian ini

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian yang diambil peneliti adalah di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta (RSSR) berada di Gg. Permadi No.50A, Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221.

³⁴ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 16.

³⁵ Mardalis, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

Alasan pertimbangan yang menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian ialah pertimbangan efisiensi waktu dan juga kemudahan yang dapat dijangkau peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk mencapai tujuan, pokok penelitian yaitu mendapatkan data. Untuk mendapatkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subyek penelitian yang berkaitan Pengumpulan dan Pengelolaan dana di RSSR. Maka teknik pengumpulan yang digunakan adalah:

a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat persinggahan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁶ Observasi dilakukan dengan teknik non partisipan yaitu pengamat berada diluar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan.³⁷ Observasi dilakukan berawal pada bulan Februari 2022 dan berakhir pada bulan Agustus 2022.

³⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

³⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 70.

b. Data

Pada penelitian ini, ada dua macam jenis data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian, diantaranya yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Data primer berupa data hasil jawaban, wawancara, dan pengamatan.³⁹

Data diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang-orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan informasi atau data. Peneliti memperoleh data primer melalui wawancara informan dari pengurus Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta (RSSR).

2) Data Skunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 225.

³⁹ Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

lain atau dokumen.⁴⁰ Data sekunder digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data.⁴¹

Data sekunder umumnya berupa bahan kepustakaan, peraturan perundangundangan yang tertulis, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumen, baik dari data yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan oleh lembaga. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai sarana untuk memperoleh data tambahan. Data sekunder digunakan oleh peneliti sebagai bahan pembandingan dari data primer yang telah diperoleh sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.⁴² Metode dokumentasi di sini dipergunakan penulis untuk memperoleh data mengenai dokumen-dokumen yang dianggap penting yang terkait dengan obyek yang dapat menunjang penelitian ini. Sebagai contoh, penulis mengambil informasi dari dokumen-dokumen diantaranya: profil yayasan, administrasi dll.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 225.

⁴¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Balai Aksara, 1997), hlm. 2.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 245.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengordinasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.⁴³ Tujuannya adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, atau dinalisis, ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.⁴⁴

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁵

G. Sistematika Pembahasan

Urutan serta sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Fundraising Di Lembaga Sosial Rumah Singgah Sedekah Rombongan (RSSR) Gondokusuman Yogyakarta” yakni sebagai berikut:

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996), hlm.3.

⁴⁴ Herman Waskito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 92.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Al-fabeta, 2002), hlm. 335.

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab dua, Gambaran Umum Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta. Bab ini membahas tentang: Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Program layanan serta cara Fundraising di RSSR Gondokusuman Yogyakarta.

Bab tiga, Analisis Data. Bab ini memuat analisis data yang telah dikumpulkan sebagai jawaban dengan mengkaji dan meneliti dari permasalahan mengenai Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising).

Bab empat, Penutup. Bab ini memuat kesimpulan atas permasalahan yang telah diteliti dan saran dari peneliti yang bersifat membangun agar penelitian dan institusi/ lembaga terkait selanjutnya bisa berkembang lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi Fundraising di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan skripsi tentang strategi fundraising di RSSR Gondokusuman, dapat disimpulkan bahwa strategi yang efektif dalam meningkatkan pendanaan di RSSR adalah dengan mengkombinasikan beberapa pendekatan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kampanye social media dan pemasaran konten yang kreatif. Dengan menyebarkan informasi tentang rumah singgah sedekah rombongan, masyarakat akan lebih memahami tujuan dan manfaat dari program ini
2. Membangun hubungan yang baik dengan para donatur potensial melalui komunikasi yang aktif dan transparan. Memberikan laporan keuangan yang jelas dan teratur serta mengucapkan terimakasih kepada donatur dapat menciptakan rasa saling percaya dan memotifasi mereka untuk terus memberikan sumabangan.
3. Menggali potensi penggalangan dana dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, dan relasi. Menjalin hubungan personal

dengan mereka dapat memudahkan dalam mengajak mereka untuk mendukung program fundraising.

Dalam skripsi ini juga ditemukan bahwa pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tren social saat ini. Penggunaan platform digital dan jejaring social dapat memperluas jangkauan dan mempermudah proses penggalangan dana.

Dengan kedua metode Direct Fundraising dan Indirect Fundraising serta adanya kesadaran moral dalam yang diterapkan petugas di RSSR dalam membantu sesama, diharapkan Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman dapat mencapai target yang dibutuhkan dan terus berkontribusi dalam membantu orang-orang yang membutuhkan.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang Strategi Fundraising Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang peneliti rangkum untuk selanjutnya dilakukan kembali penelitian yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait Strategi Fundraising, misalnya Strategi yang lebih relevan dengan kondisi lembaga-lembaga terkait dalam meningkatkan pendapatan atau pemasukan demi kemajuan dan kesejahteraan Rumah Singgah atau lembaga sosial lainnya.
2. Penelitian ini dilakukan di Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta, maka perlu mengetahui lebih jelas peningkatan Strategi Fundraising bagi kemajuan dan keberlangsungan

Rumah Singgah Sedekah Rombongan Gondokusuman Yogyakarta.

3. Bagian staf Rumah Singgah Sedekah Rombongan agar lebih bisa meningkatkan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang teknik-teknik Strategi dalam menghimpun dana dari para donatur sebagai eksistensi lembaga dalam melayani masyarakat yang memiliki ketergantungan dalam lembaga sosial karena keterbatasan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik, Analisis Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Muamalah*, Vol. 10, No. 1. 2016
- Allison, Michael, *Perencanaan strategis Bagi Organisasi Nirlaba*, terj. Kaye, Jude Faisal Basri, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2013.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Banta, Ahmad, dkk, *Daftar Kumulatif Istilah Mabbim*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994.
- Bryson, Jhon M, *Perencanaan Strategis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press. 2001.
- Dafid, Fred R, *Manajemen Strtegik*, Jakarta: PT. Prenhalindo. 1998.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Balai Aksara. 1997.
- Hadari, Nawawi, *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2005.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Huda, Miftahul, *Pengelolaan Wakaf dalam Prespektif Fundrasing*, Jakarta: Kementrian Agama RI. 2012.
- Lutsfiah, Siti, *Strategi Fundraising di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya*, Skripsi, Surabaya: Sunan Ampel, 2019.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.

- Miftahuddin, M, terj. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Nawawi, Ismail, *Manajemen Strategik Sektor Publik*, Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya. 2010.
- Rahajoekoesoemah, Datjhe, *Kamus Belanda-Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Ridwan, Murtadho, Analisis Model Fundrasing dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketinggal Karanganyar Demak, *Jurnal Penelitian STAIN Kudus*, Vol. 10, No. 02. 2016.
- Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, Jakarta: Raja Grafindo. 2015.
- Rusyah, Tabrani, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya. 1992.
- Salim, Peter, *Collegiate Indonesia-English Dictionary*, Jakarta: Modern Egligh Press. 2000.
- Sanwani, dkk, Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Pada Baitul Mal Wat Tamwil, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1. 2017.
- Siagian, Sondang P, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Soehartono, Irawan *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002.
- Soekanto, Soerjono, *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Soni, Yessi, Nurliana, Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia (Fundraising Implementation In Save The Children Indonesia), *Jurnal FISIP Universitas Padjajaran*, Vol. 06, No. 01. 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suparman, “Strategi Fundraising Wakaf Uang”, *Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 2. 2009.

Wahjono, Sentot Imam, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, Surabaya: Indeks. 2008.

Wasikto, Herman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.

